

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan **kepribadiannya** dengan jalan membina **potensi-potensi** pribadinya yaitu rohani dan jasmani.<sup>1</sup>

Mengingat begitu pentingnya pendidikan khususnya pendidikan agama bagi manusia terutama bagi umat Islam, dalam rangka menjadikan dirinya sebagai **insan kamil**, yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah. Maka pendidikan agama tidak dapat diremehkan/diabaikan dengan pendidikan-pendidikan ilmu lain.

Di negara Indonesia, pendidikan agama tercermin dalam tujuan pendidikan nasional, yaitu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan untuk membentuk manusia Indonesia yang berketuhanan, bermoral dan berbudi pekerti yang luhur.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar Kependidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, 1998, hal. 7

<sup>2</sup> UU RI. No. 2 Tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, Semarang, 1992, hal. 4

Namun begitu, pelajaran agama di sekolah pada kenyataannya hanya mempunyai porsi yang kecil sekali, jika dibandingkan dengan pelajaran lain, sehingga pelajaran agama yang mempunyai materi banyak dan butuh penerangan yang mendetail pada siswa dirasa sangat kurang. Tak jarang guru hanya menerangkan sekilas saja pada hal siswa merasa belum betul-betul faham akan apa yang diterangkan tadi.

Sedang untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran adalah dengan melihat hasil-hasil evaluasi/hasil prestasinya, sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam satu pelajaran adalah dengan mengadakan penilaian kepadanya.<sup>3</sup>

Sie Kerohanian Islam (SKI) yang diadakan oleh Seksi Keagamaan OSIS SMU Trimurti adalah merupakan satu-satunya kegiatan ekstrakurikuler yang khusus memberikan tambahan pengetahuan agama pada para siswa. Organisasi ini sangat berperan dalam menjadikan siswa-siswi sebagai orang yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, senantiasa menjalankan seluruh aktifitas hidupnya dengan lurus dan benar berdasarkan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1997, hal. 11

syariat agama Islam. Sehingga jika siswa-siswi telah melaksanakan ajaran Islam dengan benar, maka adanya perkelaian antar pelajar, adanya siswa yang minum-minuman keras, pergaulan bebas dan lain-lain akan mudah untuk dihindari.

Perlu diketahui SMU Trimurti adalah salah satu institusi pendidikan di Surabaya yang terkenal, dimana di sekolah tersebut siswa-siswi, guru (tenaga pengajarnya) berasal dari bermacam agama di Indonesia, namun tingkat toleransinya begitu tinggi baik antar siswa, antar guru dan yang lainnya.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan kajian penelitian untuk mengetahui apakah berpengaruh/atau tidak adanya Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap prestasi belajar siswa bidang pendidikan agama Islam terutama di SMU Trimurti Surabaya.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Untuk mempermudah pembahasan dan perumusan skripsi ini, maka penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah bentuk-bentuk kegiatan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMU Trimurti Surabaya ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMU Trimurti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ?

3. Apakah kegiatan Sie Kerohanian Islam (SKI) di lingkungan SMU Trimurti berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ?
4. Kalau berpengaruh, sejauhmanakah pengaruh tersebut ?

#### C. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pelebaran bahasan skripsi ini, maka penulis batasi sebagai berikut :

1. Pada lingkungan penelitian ini, kami batasi pada siswa SMU Trimurti Surabaya yang menjadi anggota Sie Kerohanian Islam (SKI).
2. Prestasi belajar, hanya kami batasi pada pelajaran/ materi pendidikan agama Islam.

#### D. PENEGASAN JUDUL

Untuk memahami judul skripsi ini, perlu kami jelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam kalimat tersebut, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda atau yang lainnya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal.664

## 2. Sie Kerohanian Islam (SKI)

Sie Kerohanian Islam (SKI) adalah merupakan organisasi ekstra kurikuler bagian dari OSIS yang bertujuan untuk mendidik dan membina prilaku siswa agar sesuai dengan tuntunan dan ajaran syariat Islam.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar mengajar.<sup>5</sup>

## 4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran adalah satu atau sekumpulan bahan kajian dan bahan pelajaran yang memperkenalkan konsep, pokok bahasan, tema dan nilai yang dihimupun dalam satu kesatuan disiplin pengetahuan.<sup>6</sup>

## 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Saiful Bahri Djamaroh, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal. 23

<sup>6</sup> Hamid Syarif, *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah*, Citra Umbara, Bandung, tt., hal. 227

<sup>7</sup> Zuhairini, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 27

Bertolak dari uraian di atas, bahwa yang dimaksud judul di atas adalah pengkajian tentang Sie Kerohanian Islam (SKI) dan seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMU Trimurti Surabaya.

#### E. ALASAN MEMILIH JUDUL

Untuk lebih memperjelas permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa alasan atas pemilihan judul di atas :

1. Bahwa peranan SKI di lingkungan sekolah terhadap pendidikan agama Islam sangat penting karena dengan adanya kegiatan keislaman yang diselenggarakan oleh SKI dapat meningkatkan pengetahuan anak didik terhadap ajaran agama Islam.
2. Pendidikan agama Islam pada masa sekarang ini sangat penting, sebab dengan memberi pendidikan agama maka sedikit banyak siswa akan memahami dan mengerti pokok-pokok ajaran Islam yang dapat membawanya hidup bahagia dunia dan akhirat.
3. Untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap siswa terutama terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMU Trimurti.

## F. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMU Trimurti Surabaya.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMU Trimurti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Untuk mengetahui kegiatan Sie Kerohanian Islam (SKI) di lingkungan SMU Trimurti berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- d. Untuk mengetahui sejauhmanakah pengaruh tersebut.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan gambaran kepada kita mengenai prestasi yang telah dicapai oleh siswa anggota Sie Kerohanian Islam (SKI) dalam pendidikan agama Islam di SMU Trimurti Surabaya.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus Sie Kerohanian Islam (SKI) baik di SMU Trimurti / SMU lainnya dalam rangka lebih memajukan organisasinya.
- c. Bisa dijadikan bahan dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## G. HIPOTESA

Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.<sup>8</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ha (Hipotesa Kerja), ada pengaruh kehadiran Sei Kerohanian Islam (SKI) di lingkungan SMU Trimurti terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Ho (Hipotesa Nihil), tidak ada pengaruh adanya Sie Kerohanian Islam (SKI) di lingkungan SMU Trimurti terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## H. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek di dalam wilayah penelitian dijadikan sebagai subyek penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 67

<sup>9</sup> Sumanto,, *Methodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hal. 39



Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti yang berjumlah 151 siswa.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian wakilpopulasi yang diteliti.<sup>10</sup>

Menurut Sutrisno Hadi tentang sampel :

"Sebanarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel yang harus diambil dari populasi, ketiadaan ketetapan yang mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan bagi seseorang peneliti."<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel diperbolehkan hanya 10 - 25 % saja dari populasi tersebut.<sup>12</sup>

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis mengambil 20 % dari populasi yang ada yang berarti :

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 117

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal. 73

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hal. 120

$$\frac{20}{100} \times 151 = 30 \text{ siswa}$$

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan tehnik Random Sampling artinya penulis mengambil/menentukan sampel dengan cara mengundi yang mana setiap orang mempunyai kesempatan dan peluang yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi :

Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>13</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

1) Data kualitatif meliputi sebagai berikut :

- Data tentang perilaku siswa khususnya anggota SKI SMU Trimurti Surabaya.

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Op Cit.*, hal. 75

- Data tentang kegiatan SKI SMU Trimurti Surabaya
- Data tentang keadaan dan struktur pengurus SMU Trimurti Surabaya.
- Dan lain-lain.

2) Data kuantitatif meliputi sebagai berikut :

- Data tentang jumlah siswa SMU Trimurti Surabaya.
- Data tentang hasil belajar siswa khususnya anggota SKI dalam pelajaran agama.
- Data tentang anggota SKI SMU Trimurti Surabaya.
- Data tentang nama-nama responden.
- Dan lain-lain.

b. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data yang bersifat sosial dan yang non sosial.

Sumber data yang bersifat sosial yaitu sumber data yang berupa manusia, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, tetangga, teman akrab, dan lain sebagainya.

Sedangkan sumber data yang bersifat non sosial yaitu sumber data yang berasal dari selain

manusia, misalnya arsip, dokumentasi, file dan lain-lain.

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini, penulis memakai 4 tehnik pengumpulan data yaitu :

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dengan menggunakan alat indra (mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.<sup>14</sup>

Tehnik ini digunakan oleh penulis untuk mengamati kegiatan/aktivitas SKI di SMU Trimurti, dan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam.

#### b. Kuesioner/angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya/hal yang diketahui.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hal. 49

<sup>15</sup> *I b i d*, hal. 139

Tehnik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui/mengungkapkan data sebagai berikut :

- Data tentang kemampuan siswa dalam pelajaran agama.
- Tentang partisipasi siswa dalam SKI.
- Data tentang bentuk kegiatan SKI SMU Trimurti.

#### c. Interview

Adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>16</sup>

Tehnik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam membaca Alquran, tentang kedisiplinan siswa dalam menjalankan syariat Islam, pendapat siswa tentang SKI, dan lain-lain.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi dan lain-lain.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *I b i d*, hal. 144

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Log Cit.*, hal. 234

Tehnik ini dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang :

- Data prestasi siswa dalam pelajaran agama cawu I tahun ajaran 1998/1999
- Data tentang SMU Trimurti secara umum

#### 4. Tehnik Analisa Data

##### a. Tehnik Analisa Non Statistik

Tehnik ini dipakai untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif yaitu dengan cara memberikan uraian terhadap data yang telah terkumpul atau dengan kata lain data yang bersifat kualitatif dianalisa dengan melalui pemikiran secara logis, teliti dan sistematis sehingga akan dapat dihasilkan kongklusi/kesimpulan yang tepat.

##### b. Tehnik Analisa Statistik

Tehnik ini dipakai untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif, pada perhitungan statistik dalam penulisan ini digunakan tehnik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad 18$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" Product Moment
- $X^2$  : Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.
- $Y^2$  : Jumlah deviasi skor Y setelah dikuadratkan.

Untuk menentukan taraf signifikansi atau ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y . Penulis sekaligus sebagai pengujian hipotesa mengambil ukuran menurut taraf signifikansi 5 % dan 1 % dari nilai "r" Product Moment untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

: N :		Taraf Signifikansi 5 %	:	Taraf Signifikansi 1 %	:
{ 29 :	0,367	:	0,470	:	
{ 30 :	0,355	:	0,463	:	
{ 31 :	0,355	:	0,451 <sup>19</sup>	:	

<sup>18</sup> I b i d, hal. 254

<sup>19</sup> I b i d, hal. 364

Bilamana nilai "r" yang kita peroleh sama dengan atau lebih besaar dari nilai "r" yang ada dalam tabel itu maka data yang kita peroleh signifikansi. Dan apabila nilai "r" yang kita peroleh kurang dari nilai "r" yang ada maka nilai "r" yang kita peroleh itu tidak signifikansi.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya, maka caranya dengan memasukkan sejauhmana pengaruhnya, maka caranya dengan memasukkan hasil rxy kedalam tabel interprestasi sebagai berikut :

- Kurang dari 0,20 = Hubungan rendah sekali,
- Antara 0,20 - 0,40 = Hubungan rendah tetapi pasti.
- Antara 0,40 - 0,60 = Hubungan yang cukup berarti.
- Antara 0,60 - 0,80 = Hubungan yang tinggi, kuat.
- Antara 0,80 - 1,00 = Hubungan yang sangat tinggi.<sup>20</sup>

#### H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam pembahasan skripsi ini nampak lebih sistematis, maka penulis menyusun skripsi ini dengan cara yang sistematis pula, sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yang di dalamnya dibahas pula latar belakang masalah,

---

<sup>20</sup> *I b i d*, hal. 258



perumusan masalah, batasan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

- BAB II : Merupakan landasan teoritis, yang terdiri dari 3 sub bahasan, pertama, berisi tentang organisasi Sie Kerohanian Islam yang meliputi ; Pengertian, dasar dan tujuan SKI, SKI sebagai kegiatan ekstra kurikuler, materi SKI dan metode kegiatan SKI. Kedua, tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tinjauan tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam. Ketiga tentang pengaruh adanya Sie Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.
- BAB III : Laporan tentang hasil penelitian, yang di dalamnya berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisa data.
- BAB IV : Merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini dimana didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran-saran, penutup dan daftar kepustakaan.